



PROSES LELANG: Pembangunan Pasar Bojonegoro memasuki tahapan lelang, sebanyak 78 rekanan berkompetisi memenangkan tender dengan pagu anggaran Rp 80 miliar.

YANA DWI KURNIYA WATI/RADAR BOJONEGORO

78 Rekanan Berebut Proyek Pasar Kota

Pagu Anggaran Rp 80 Miliar

BOJONEGORO, *Radar Bojonegoro* – Proses Pembangunan Pasar Bojonegoro memasuki masa lelang. Meski belum ada kejelasan terkait tempat penampungan sementara (TPS) saat proses pembangunan.

Perebutan tender senilai Rp 80 miliar diikuti sebanyak 78 kontraktor.

Berdasar layanan pengadaan secara elektronik (LPSE), pembangunan pasar tradisional ini memasuki tahap evaluasi administrasi, kualifikasi, teknis, dan harga»

Baca 78... Hal 17

27 SMPN Tak Penuhi Pagu SPMB

Setelah Penutupan Jalur Domisili

BOJONEGORO, *Radar Bojonegoro* – Pendaftaran jalur domisili sistem penerimaan murid baru (SPMB) SMPN berakhir kemarin (13/5). Dari 49 SMPN di Bojonegoro hanya pagu 22 SMPN di jalur domisili yang terpenuhi. Selebihnya 27 SMPN tak mampu

memenuhi pagu tersedia.

Pagu sekolah yang terpenuhi tersebar di berbagai kecamatan. Seperti SMPN 4 Bojonegoro di Kecamatan Kota, SMPN 1 Gondang dan SMPN 2 Gondang di Kecamatan Gondang, hingga SMPN 2 Baureno dan SMPN 3 Baureno di Kecamatan Baureno.

Kepala SMPN 1 Gondang Imam Dardiri mengatakan, pagu jalur domisili masih tersisa atau belum



Pagu tersisa masih bisa diisi.”

AGUS SUGIANTO
Kepala SMPN 4 Bojonegoro

terpenuhi hingga pendaftaran ditutup. Kekurangan sekitar 24 siswa dari 116 pagu tersedia hanya 92 pendaftar.

Kondisi ini berbeda dengan tahun lalu. Di 2025 lalu pagu terpenuhi bahkan lebih 2 pendaftar»

Baca 27... Hal 17



Hasil SPMB SMPN Jalur Domisili 2026

	PAGU	TERISI
SMPN 1 Gayam	96	74
SMPN 1 Gondang	116	92
SMPN 1 Kapas	96	89
SMPN 1 Kasiman	157	99
SMPN 1 Kedewan	120	89
SMPN 1 Kepohbaru	117	107
SMPN 1 Malo	72	56
SMPN 1 Margomulyo	112	44
SMPN 1 Ngasem	189	149
SMPN 1 Ngraho	219	171
SMPN 1 Sugihwaras	113	108

SMPN 1 Sukosewu	118	108
SMPN 1 Temayang	170	118
SMPN 2 Baureno	43	40
SMPN 2 Gondang	45	3
SMPN 2 Kalitidu	80	65
SMPN 2 Kedungadem	79	23
SMPN 2 Kepohbaru	79	30
SMPN 2 Padangan	72	57
SMPN 2 Purwosari	119	100
SMPN 2 Sugihwaras	80	74
SMPN 2 Sumberrejo	82	44
SMPN 2 Tambakrejo	48	27
SMPN 3 Baureno	96	93
SMPN 3 Kedungaem	33	0
SMPN 3 Sumberrejo	29	3
SMPN 4 Bojonegoro	101	90

GRAFIS: AINUR OCHEM/RADAR BOJONEGORO

ANGGARAN

Tambahan TKD Rp 13 Miliar ke Kasda dari Pusat

BOJONEGORO, *Radar Bojonegoro* – Pemkab Bojonegoro selain menerima dana transfer ke daerah (TKD) sebanyak Rp 1 triliun per 6 Mei 2026, juga mendapat tambahan Rp 13 miliar dari adanya remunerasi Treasury Deposit Facility (TDF).

Disalurkan langsung oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) pusat ke rekening kas daerah (Kasda).

Kepala KPPN Bojonegoro, Teguh Ratno Sukarno menyampaikan, ada remunerasi TDF yang ditransfer ke rekening kasda langsung dari kantor pusat. Sebesar Rp 13 miliar. Dimana surat perintah pencairan dana (SP2D) tertanggal 22 April 2026»

Baca Tambahan... Hal 17

SHE

Siti Khonah Nurcahyani

Tenangkan Pikiran dengan Musik

DALAM menjalani kegiatan sehari-hari sebagai mahasiswi, Siti Khonah Nurcahyani terkadang merasakan beban dan tekanan»

Baca Tenangkan... Hal 17



832 Istri Gugat Suami

271 Suami Talak Istri

BOJONEGORO, *Radar Bojonegoro* – Retaknya rumah tangga pasangan di Bojonegoro masih menjadi perkara yang menyita perhatian. Hingga April 2026, Pengadilan Agama (PA) Bojonegoro telah

mencatat 1.103 perkara perceraian yang masuk.

Dari jumlah tersebut, mayoritas merupakan cerai gugat yang diajukan pihak istri sebanyak 832 perkara, sementara cerai talak tercatat 271 perkara. Hal ini menunjukkan tren dominasi gugatan dari pihak perempuan.

Di balik tingginya angka

tersebut, faktor perselisihan dan pertengkaran terus-menerus menjadi penyebab paling dominan, yakni mencapai 413 kasus. Angka ini melampaui faktor lain yang juga tercatat dalam data pengadilan.

Panitera PA Bojonegoro Sholikin Jamik menjelaskan, perselisihan dalam rumah tangga umumnya

tidak berdiri pada satu sebab, melainkan akumulasi berbagai persoalan.

Sholikin sapaannya mencontohkan, persoalan nafkah masih menjadi salah satu pemicu, baik karena tidak terpenuhi maupun dianggap kurang mencukupi kebutuhan sehari-hari»

Baca 832... Hal 17



Tapi yang amat sangat banyak

itu justru perselingkuhan, termasuk ada indikasi punya WIL (wanita idaman lain) maupun PIL (pria idaman lain).»

SHOLIKIN JAMIK

Panitera PA Bojonegoro

Siapkan 85 KDKMP Launching Perdana

PERSIAPAN: Wakil Panglima Jenderal TNI Tandyo Budi Revita mengecek persiapan peresmian KDKMP di Desa Ngampel, Kecamatan Kapas, Selasa (12/5).



YANA DWI KURNIYA WATI/RADAR BOJONEGORO

Tercatat 34 Titik Belum Siap

BOJONEGORO, *Radar Bojonegoro* – Sebanyak 85 koperasi desa/kelurahan merah putih (KDKMP) direncanakan mengikuti peluncuran operasional

perdana pada 16 Mei mendatang di Nganjuk.

Komandan Distrik Militer (Dandim) 0813 Bojonegoro Letkol Inf Dedy Dwi Wijayanto mengatakan, progres pembangunan KDKMP di Bojonegoro mencapai 396 titik dari 430 desa/kelurahan»

Baca Siapkan... Hal 17

Arfadila Ramadani, Atlet Pencak Silat Asal Kecamatan Trucuk

Gugup dan Takut ketika Tanding Perdana

Berawal diajak teman mengikuti latihan pencak silat. Arfadila Ramadani kini jatuh cinta dengan olahraga adu fisik tersebut. Juga mendapat pengalaman, pelajaran, dan prestasi.

M. IRVAN RAMADHON, *Bojonegoro*

BELUM gegap dua tahun menekuni pencak silat, Arfadila Ramadani sudah punya banyak cerita. Dari pengalaman

perdana bertanding sampai prestasi yang berhasil diraih. Siswa SMKN 3 Bojonegoro mulai menekuni pencak silat sejak 2024. Awalnya diajak te-



ISTIMEWA/RADAR BOJONEGORO

MEMBANGGAKAN: Arfadila Ramadani, atlet pencak silat asal Kecamatan Trucuk terbaru Juara 1 Tanding Kelas C Remaja Piala Bupati Ngawi.

man ikut latihan. Momen itu jadi titik awal ketertarikan yang membuatnya rutin berlatih sampai sekarang.

Arfadila tertarik pencak silat bukan hanya karena bela diri. Olahraga ini jadi sarana menjaga kesehatan, melatih kedisiplinan, membangun mental yang lebih kuat, hingga menambah rasa percaya diri.

“Mendapat teman baru dan meraih prestasi,” ungkap atlet 18 tahun itu»

Baca Gugup... Hal 17

Berkontribusi Pada Pembangunan Keluarga Berkualitas, Bakal Perluas Cakupan SOTH

LAMONGAN, Radar Lamongan - Sekolah orang tua hebat (SOTH) yang sudah berjalan di Lamongan memberikan dampak positif dalam pola asuh orang tua. Berdasarkan penelitian Universitas Brawijaya, SOTH memiliki dampak parental self-efficacy yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan keluarga berkualitas. Program SOTH ini memperkuat sikap positif, meningkatkan kesabaran, dan kepercayaan diri dalam pengasuhan anak. “Jadi peserta SOTH ini tidak hanya ibu balita, tapi membuka

peluang untuk bibi, nenek, pengasuh atau siapapun yang mengasuh balita,” ujar Kepala Dinas DP3AKB dr. Aini Mas’idha. Menurut dia, pelaksanaan SOTH ini berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan keluarga berkualitas utamanya dalam percepatan penurunan stunting. Tahun 2025, Kabupaten Lamongan berhasil meraih peringkat kedua terbaik di Jawa Timur. Wisuda SOTH angkatan ke-VII ini diikuti 285 peserta yang lulus dari enam Kecamatan dan 13 desa, yakni Sukorame, Kedungpring, Deket, Sam-



SINERGITAS: Bupati Yes didampingi istri, Wabup Dirham didampingi istri, dan sejumlah kepala OPD foto bersama ibu-ibu wisudawan SOTH. beng, Lamongan, dan Karangbinangun. Harapannya SOTH terus berkembang dan

berkelanjutan menjangkau lebih banyak keluarga dan menjadi gerakan bersama

mewujudkan keluarga Lamongan yang tangguh dan megilan.

Bupati Lamongan Dr. H. Yuhronur Efendi, MBA, M.Ek menuturkan, program SOTH ini sangat bagus karena berdampak positif dalam pola asuh orang tua kepada anak. Sehingga kepada 285 wisudawan, semuanya dinyatakan lulus. Bupati Yes meyakini lulusan SOTH Lamongan akan memberikan manfaat dalam menciptakan ketahanan keluarga, serta dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan pola asuh yang tepat untuk menurunkan risiko stunting. Karena standar kurikulum yang digunakan

bekerja sama dengan perguruan tinggi. “Jadi SOTH ini tidak hanya bertujuan menyelesaikan masalah stunting, tapi bagaimana kesiapan kita semua dalam menciptakan ketahanan keluarga untuk membentuk generasi yang hebat di masa mendatang. Ketahanan negara ditentukan oleh ketahanan keluarga, selamat untuk ibu-ibu yang diwisuda, semoga ilmunya bermanfaat,” terang Bupati Yes saat mewisuda 285 wisudawan di Pendopo Lokatantra, kemarin (13/5). **(rka/ind)**

YUK Tanisha Bilge Sempat Nervous

DI tengah padatnya aktivitas sekolah dan les, Tanisha Bilge tetap konsisten menekuni olahraga karate. Siswi yang mulai mengenal karate sejak duduk di bangku kelas 2 SD itu kini aktif mengikuti berbagai kejuaraan.

Tanisha mengaku cukup sering mengikuti pertandingan karate di berbagai ajang. Meski demikian, rasa gugup selalu muncul sebelum bertanding. “Kesannya ya nervous gitu kak, tapi saya juga ada rasa bangga saat sudah selesai pertandingan,” ujar peraih Juara 3 Kumite -48kg Junior Putri Kejuaraan Piala Daerah Inkanas Jawa Timur 2026 Piala Kapolda Jawa Timur tersebut.

Bagi Tanisha, mengikuti kejuaraan bukan sekadar mengejar kemenangan. Karate menjadi sarana untuk memotivasi diri sekaligus mengasah kemampuan yang dimiliki. Dia merasa setiap pertandingan memberikan pengalaman baru untuk berkembang lebih baik lagi.

“Tantangan ikut karate sudah pasti banyak tetapi tetap dijalani dengan enjoy dan tetap semangat,” kata siswi SMA Negeri 1 Kedungpring tersebut.

Menjelang kejuaraan, dara 16 Tahun ini melakukan berbagai persiapan. Selain rutin berlatih, dia juga selalu berdoa agar diberikan kelancaran saat bertanding. Menurutnya, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan atlet karate ketika mengikuti pertandingan.

“Stamina sama berat badan harus stabil,” tutur peraih Juara 3 Kumite -47kg Kadet Putri Kejuaraan Karate Ngawi Open & Festival Inkanas Jawa Timur Piala Mbah Kung 2025 tersebut. **(sip/ind)**



ISTIMEWA/RDR.LMG

Antisipasi Lonjakan Volume Kendaraan

LAMONGAN, Radar Lamongan - Libur kenaikan Isa Al Masih hari ini (14/5) hingga cuti bersama berpotensi menimbulkan peningkatan arus lalu lintas di jalan nasional dalam beberapa hari kedepan. Sehingga, Polres Lamongan memberi perhatian terhadap potensi kepadatan lalu lintas di titik perbaikan jembatan jalan nasional di Desa Kesambi, Kecamatan Pucuk. “Yang perlu diwaspadai, tentunya hari ini (kemarin) dan besok (hari ini) saat libur panjang,” terang Kasi Humas Polres Lamongan Ipda M Hamzaid.

Ia menjelaskan, antisipasi tersebut dilakukan secara khusus di wilayah Pucuk karena sedang berlangsung pengerjaan jembatan. Untuk mengurai kepadatan, diberlakukan



IST.RDR.LMG

LIBUR PANJANG: Satlantas Polres Lamongan mengantisipasi potensi penumpukan kendaraan di titik perbaikan jembatan nasional di Desa Kesambi dalam beberapa hari kedepan.

sistem contraflow, terutama pada sore hingga malam hari saat arus kendaraan dari arah timur ke barat meningkat. Tidak hanya itu, pada hari efektif pun, personel akan disiagakan di lokasi untuk menjaga

kelancaran arus lalu lintas. “Dengan adanya hal tersebut, tentunya sudah dilakukan penjagaan oleh anggota di lokasi, untuk melakukan pengaturan arus lalu lintas,” jelasnya. Meskipun saat ini arus

lalu lintas masih terpantau ramai lancar, Hamzaid mengatakan, kewaspadaan tetap menjadi prioritas utama. Pasalnya, volume kendaraan menjelang libur seringkali sulit diprediksi. “Kalau hari efektif nanti,

tentunya saat pagi hari benar-benar dilakukan pengaturan di lokasi tersebut,” terangnya. “Adanya hal tersebut, tentunya sudah dilakukan antisipasi bagi semua yang ada dilapangan,” pungkasnya. **(mal/ind)**

Pengedar Divonis Sepuluh Bulan Penjara

LAMONGAN, Radar Lamongan - Aldi Mochamad Romadhon, 28, pengedar pil dobel L asal Desa Mojorejo, Kecamatan Modo menjalani sidang pembacaan vonis di Pengadilan Negeri Lamongan, kemarin (13/5). Ketua Majelis Hakim Satriany Alwi menyatakan, terdakwa bersalah melakukan tindak pidana mengedarkan sediaan farmasi tidak memenuhi standar atau persyaratan keamanan khasiat dan mutu. “Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dengan pidana penjara selama sepuluh bulan,” ucapnya. Menetapkan barang bukti dirampas untuk dimusnahkan yakni 98 butir pil dobel L, 231 butir pil dobel L, enam pack klip kosong, satu botol kosong, dan bungkus rokok. “Uang tunai Rp 1,8 juta, HP Oppo, HP Samsung, dirampas untuk Negara,” ucapnya. Sementara itu, Terdakwa Aldi Mochamad menyatakan menerima putusan. “Terima,” ucapnya singkat. Kasi Pidum Kejari Lamongan Victor Ridho Kumboro mengatakan, JPU menuntut terdakwa dengan pidana

penjara selama satu tahun. “Terhadap putusan, kami pelajari dulu untuk menentukan sikap karena masih ada waktu tujuh hari,” katanya. Kasus ini bermula dari komunikasi terdakwa dengan rekannya, Alip Antoni dalam berkas terpisah yang sudah beberapa kali membeli pil dobel L pada terdakwa, pada Kamis malam 20 November 2025. Saat itu, Alip menginformasikan adanya ketersediaan pil dobel L. Keduanya sepakat membeli barang tersebut seharga Rp 1.050.000. Tak lama kemudian, terdakwa menjemput Alip di rumahnya di wilayah Kedungrejo, Modo. Keduanya berangkat menuju Sidoarjo menggunakan sepeda motor Honda CBR merah milik terdakwa. Mereka tiba sekitar pukul 04.00 WIB dan menunggu lokasi ranjau barang yang dikirim oleh seseorang berinisial Gundam (DPO). Sekitar pukul 15.30 WIB, lokasi pengambilan diinformasikan berada di sekitar area pasar Sidoarjo. Terdakwa bersama Alip kemudian mengambil pil



IST.RDR.LMG

TERIMA PUTUSAN: Pengedar raturan pil dobel L Aldi Mochamad Romadhon menjalani sidang di PN Lamongan.

dobel L tersebut sebelum kembali ke Lamongan. Setelah barang dikuasai, terdakwa mulai menjalankan aksinya. Dia melayani pesanan dari Ahmad Sholihudin, yang memesan satu boks pil dobel L. Transaksi dilakukan melalui aplikasi pesan WhatsApp, yakni pembayaran ditransfer lewat dompet digital. Pada Senin malam, 24 November 2025, terdakwa juga menyerahkan 100 butir pil kepada Alip di sebuah warung kopi di Desa Mojorejo, Modo. Dari transaksi itu, terdakwa menerima uang Rp 300 ribu. Keesokan harinya, terdakwa kembali bertransaksi dengan Ahmad Sholihudin. Sebanyak

110 butir pil dobel L dijual dengan harga Rp 340 ribu dan diserahkan langsung di wilayah Kedungpring. Pengungkapan kasus ini bermula dari penangkapan Ahmad Sholihudin oleh polisi pada Rabu dini hari 26 November 2025 sekitar pukul 01.00 WIB di Jalan Pahlawan, Lamongan atas informasi maysrakat adanya peredaran pil dobel L. Dari tangan yang bersangkutan, petugas menyita 98 butir pil dobel L. Berbekal informasi itu, polisi melakukan pengembangan dan berhasil menangkap terdakwa di rumahnya di Desa Mojorejo, Modo, sekitar pukul 04.20 WIB. Dari hasil pengeledahan,

polisi menyita sejumlah barang bukti, diantaranya 231 butir pil dobel L, uang tunai Rp 1,8 juta, dua unit ponsel, plastik klip, serta sepeda motor yang digunakan untuk operasional. Dari hasil pemeriksaan, terdakwa mengaku telah beberapa kali menjual pil dobel L, baik kepada Ahmad Sholihudin maupun Alip Antoni. Barang tersebut diperoleh dari Gundam (DPO) sebanyak 1.743 butir dengan harga Rp 2,1 juta. Pil tersebut kemudian dijual kembali dengan harga Rp 300 ribu per 100 butir atau Rp 40 ribu per 10 butir. Terdakwa mengaku meraup keuntungan sekitar Rp 5 ribu per 10 butir. **(sip/ind)**



DWI SETIYAWAN/RADAR TUBAN

PASAR KREMPYENG ALA MAKKAH: Setiap pagi, sepanjang jalan pemondokan area Syisah sektor 1 bertebaran pedagang kaki lima yang berjualan kebutuhan dapur, pakaian, hingga permak-pernik haji.

Ketika Lidah Jemaah Haji Tuban Rindu Kuah di Dapur Pemondokan

MAKKAH - Selama delapan hari di Madinah dan hampir sepekan berada di Makkah, lidah para jemaah haji asal Tuban bukan hanya diuji dengan cuaca gurun yang ekstrem, namun juga oleh menu katering yang nyaris seragam.

Setiap hari, sajian yang datang ke kamar-kamar pemondokan umumnya lauk tanpa kuah. Menunya, dadar telur, daging goreng, bali ayam, tempe kering, teri goreng, hingga ikan goreng. Sesekali terselip wortel atau terong yang juga diolah kering ■



Laporan dari Tanah suci
DWI SETIYAWAN
Pemimpin Redaksi Jawa Pos Radar Tuban

Baca Ketika... Hal 16

Lomba Literasi dan Numerasi Jadi Tolok Ukur Mutu Pendidikan Sekolah Dasar

TUBAN — Kegiatan Lomba Literasi dan Numerasi tingkat Sekolah Dasar (SD) menjadi instrumen penting dalam memetakan kualitas pendidikan. Ajang ini dinilai bukan sekadar kompetisi, melainkan juga sarana edukasi strategis untuk memperkuat fondasi literasi dan numerasi di lingkungan satuan pendidikan.

Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Keca-

matan Merakurak Wahyudi mengungkapkan, kegiatan ini memiliki dimensi edukasi yang luas ■



**LOMBA LITERASI
NUMERASI
2026**

Baca Lomba... Hal 16



DOKUMENTASI RADAR TUBAN

MENDAFTARKAN PESERTA DIDIK: K3S Kecamatan Merakurak Wahyudi resmi mendaftarkan siswanya untuk mengikuti Lomba Literasi Numerasi, kemarin (13/5).

Konflik Kelenteng Tambah Panas

Setelah Oknum Mengaku Umat Bobol Ruang CCTV dan Sekretariat

TUBAN — Entah sampai kapan konflik di internal Tempat Ibadah Tri Darma (TITD) Kwan Sing Bio Tuban akan berakhir. Bukannya mereda, perseteruan antara kubu pengelola lama yang digawangi Soedomo Mergonoto dan pengelola baru yang dipimpin Go Tjong Ping kian meruncing.

Setelah berusaha saling mengunci kegiatan Kirab Kimsin hingga berujung tidak diberikannya izin keramaian oleh Polres Tuban. Kali ini,



JAWA POS RADAR TUBAN

KEMBALI MEMANAS: Segerombolan kelompok yang mengaku umat tampak berkumpul di depan ruang sekretariat dan CCTV TITD Kwan Sing Bio, Selasa (12/5) sore.

aksi saling klaim kepengurusan itu berujung pada pengrusakan fasilitas ruang CCTV sekaligus

sekretariat TITD pada Selasa (12/5) petang ■

Baca Konflik... Hal 16

Alihkan Objek Jaminan Fidusia, Debitur di Tuban Divonis 16 Bulan Penjara

TUBAN - Pengadilan Negeri (PN) Tuban menjatuhkan pidana penjara selama 16 bulan kepada M. Choirul Iqbal dalam perkara pengalihan objek jaminan fidusia milik PT Federal International Finance (FIFGROUP) Cabang Tuban tanpa persetujuan tertulis dari penerima fidusia.

Putusan tersebut dibacakan dalam sidang pada 7 Mei 2026 dalam perkara Nomor 18/Pid.B/2026/PN Tuban. Sebelumnya, Jaksa Penuntut Umum (JPU) menuntut terdakwa dengan pidana penjara selama 20 bulan atau 1 tahun 8 bulan. Dalam putusannya, majelis hakim menyatakan terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana mengalihkan objek jaminan fidusia tanpa persetujuan tertulis dari penerima fidusia sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia.

Perkara ini bermula pada September 2024 ketika terdakwa bertemu dengan IS dan sepakat mengajukan kredit sepeda motor dengan menggunakan nama terdakwa sebagai konsumen pembiayaan. Sebagai imbalan, terdakwa menerima uang sebesar Rp 2.000.000 dari IS.

Selanjutnya, terdakwa mengajukan pembiayaan 1 unit sepeda motor Honda Beat Street warna hitam tahun 2024 melalui FIFGROUP Cabang Tuban dengan nomor kontrak 809000917624 tanggal 30 September 2024. Pembiayaan tersebut memiliki tenor 35 bulan dengan kewajiban angsuran sebesar Rp 815.000 per bulan.

Dalam proses akad kredit, terdakwa menerima dana dari IS untuk pembayaran uang muka kendaraan sebesar Rp 2.400.000.

Setelah unit kendaraan diterima, sepeda motor tersebut kemudian diserahkan kepada IS dan selanjutnya dijual kepada pihak lain melalui media sosial Facebook dengan harga Rp 9.700.000 tanpa persetujuan tertulis dari FIFGROUP selaku penerima fidusia.

Dalam perjalanannya, pembayaran angsuran hanya dilakukan 1 kali sebelum akhirnya kewajiban pembayaran tidak lagi dipenuhi.

Sebelum menempuh jalur hukum, FIFGROUP Cabang Tuban telah melakukan upaya persuasif melalui negosiasi dan pemberian surat peringatan kepada terdakwa. Namun, kendaraan yang menjadi objek



FIFGROUP TUBAN UNTUK RADAR TUBAN

jaminan fidusia tidak lagi berada dalam penguasaan debitur dan kewajiban pembiayaan tidak diselesaikan sesuai perjanjian.

Akibat perbuatan tersebut, FIFGROUP Cabang Tuban mengalami kerugian materiil sebesar kurang lebih Rp 27.710.000. Perkara kemudian dilaporkan ke Polres Tuban pada 27 Juni 2025 dan diproses hingga tahap persidangan. Sementara itu, IS yang turut terlibat dalam perkara tersebut juga telah ditetapkan sebagai tersangka dan saat ini menjalani penahanan dalam proses

hukum yang berjalan secara terpisah. Majelis hakim dalam amar putusannya juga menetapkan sejumlah barang bukti berupa dokumen perjanjian pembiayaan, sertifikat jaminan fidusia, dokumen pembayaran, dan dokumen kendaraan tetap terlampir dalam berkas perkara. Sementara sejumlah uang pembayaran uang muka dan administrasi kendaraan dikembalikan kepada PT FIFGROUP Cabang Tuban.

Kepala Cabang FIFGROUP Cabang Tuban, Yusuf Sofian mengingatkan masyarakat agar tidak mudah tergur

oleh tawaran dari pihak lain untuk mengajukan kredit atas nama pribadi maupun mengalihkan kendaraan yang masih berstatus kredit tanpa persetujuan tertulis dari perusahaan pembiayaan.

“Setiap pengajuan pembiayaan memiliki tanggung jawab hukum yang melekat pada pihak yang menandatangani perjanjian. Oleh karena itu, masyarakat diimbau agar tidak mudah tergurimbalan atau ajakan dari pihak lain untuk menggunakan identitas pribadi dalam pengajuan kredit maupun

mengalihkan objek jaminan fidusia, karena tindakan tersebut dapat berimplikasi pidana,” tegas Yusuf, sapaan akrabnya.

FIFGROUP menegaskan komitmennya untuk menjaga integritas proses pembiayaan serta mendukung penegakan hukum terhadap setiap penyalahgunaan objek jaminan fidusia.

Tentang PT Federal International Finance

PT Federal International Finance (FIFGROUP) merupakan perusahaan pembiayaan yang berada di bawah naungan PT Astra International Tbk dan menjadi bagian dari Astra Financial. Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan ritel, termasuk pembiayaan sepeda motor, barang elektronik, multiguna, hingga pembiayaan syariah.

Sejak 1 Mei 2013, Perseroan melakukan transformasi identitas dengan memperkenalkan logo baru berbentuk sidik jari dan penguatan nama perusahaan menjadi FIFGROUP sebagai identitas korporat yang menaungi lima lini layanan utama. Yakni, FIFASTRA untuk pembiayaan sepeda motor Honda,

SPEKTRA untuk pembiayaan barang elektronik dan perabot rumah tangga, DANASTRA untuk pembiayaan multiguna, FINATRA melayani pembiayaan usaha mikro, dan AMITRA untuk pembiayaan syariah seperti porsi haji, umrah, dan pembiayaan berbasis syariah lainnya.

FIFGROUP menjalankan operasionalnya melalui jaringan layanan yang tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia dengan ribuan titik layanan aktif, guna mendekatkan diri dengan kebutuhan masyarakat serta meningkatkan akses pembiayaan yang bertanggung jawab.

Informasi Lebih Lanjut Dapat Menghubungi Corporate Communication Department Head FIFGROUP di MENARA FIF Lantai 6, Jalan T.B Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440 atau e-mail: corporatecommunication@fifgroup.co.id, www.fifgroup.co.id, [Facebook: FIFCLUB](https://www.facebook.com/fifclub), [Instagram: FIFCLUB](https://www.instagram.com/fifclub), [Twitter: @fifclub](https://www.youtube.com/fifclub), [Youtube: FIFCLUB](https://www.youtube.com/fifclub), [Website: www.fifgroup.co.id](https://www.fifgroup.co.id). (*)

Artikel ini merupakan konten advertorial/berbayar. Isi materi menjadi tanggung jawab pemasang iklan.

Konflik Kelenteng Tambah Panas

Sambungan dari *hal 15*

Kuasa hukum dari Penge-
lola TITD Kwan Sing Bio
kubu Soedomo, Nang Engki
Anom Suseno mengatakan,
aksi pengrusakan yang di-
lakukan secara gerilya oleh
sekelompok orang yang
mengaku umat klenteng—
dengan mengganti kunci
kantor ruang sekretariat
tanpa izin tersebut meru-
pakan tindakan gegabah
dan berpotensi semakin
memperumit benang kusut
sengketa kepengurusan.
“Tindakan gegabah ini me-

rupakan pelanggaran hukum
yang tidak bisa ditoleransi,”
tegasnya.
Engki menjabarkan, selain
merusakan kunci ruang CCTV
dan sekretariat, segerombolan
orang yang mengaku umat
klenteng itu juga mencabut
kabel server CCTV. “Kami
sudah mengingatkan jangan
melakukan tindakan yang
bertentangan dengan hukum.
Tindakan mereka itu sudah
terencana,” ujarnya.
Menurut Engki, pola peru-
sakan yang dianggap sudah
terencana itu bukan sekadar
mengganti gembok dan di-

cabutnya kabel server CCTV,
tapi juga pemasangan pe-
ngumuman palsu mengenai
perbaikan kamera pengawas
yang ada di rumah ibadah
tersebut.
Dia melanjutkan, adanya
tindakan pembobolan ter-
hadap ruang CCTV dan
sekretariat merupakan hal
yang berlebihan. Sebab, saat
ini status klenteng berada
di bawah pengawasan pe-
ngelola. “Pandai-pandai
saja untuk menahan diri
sampai semua ini jelas se-
cara legalitas, terlebih saat
ini status kepengurusan

masih dalam sengketa,”
ujarnya.
Engki menekankan, pihak
pengelola akan melakukan
langkah tegas sesuai dengan
perundang-undangan.
“Kami juga sudah meng-
ingatkan jangan melakukan
tindakan yang menjurus
pidana. Kebetulan juga ada
kepolisian dan intel, tapi
masih saja dilakukan. Hal-
hal seperti ini saya pikir
tidak perlu lagi dilakukan,”
bebernya.
Sikap konfrontatif ini justru
semakin menjauhkan kedua
belah pihak dari kata damai.

Alih-alih meredam situasi,
aksi pembobolan ini menjadi
babak baru yang akan me-
nyeret persoalan internal
klenteng semakin memanas
di meja hijau.
Sementara itu, ketika dihu-
bungi melalui sambungan
telepon, Go Tjong Ping me-
nolak memberikan pernya-
taan terkait adanya aksi
tersebut. Pihaknya menga-
rahkan untuk berkomunikasi
dengan kuasa hukum pi-
haknya dari LBH KP Rong-
golawe. “Saya tidak berani
berkomentar dan ikut campur,”
tuturnya singkat. **(saf/tok)**

Alami Tekanan Fiskal dan Kenaikan BBM, Kendaraan Si Mas Ganteng Mulai Disewakan

Sambungan dari *hal 15*

Pertamax Turbo RON 98
dari Rp 13.100 menjadi Rp
Rp 19.900 per liter, Dexlite
dari Rp 14.200 menjadi Rp
26.000 per liter, dan Per-
tamina DEX melesat hampir
dua kali lipat—dari Rp 14.500
menjadi Rp 27.000 per liter.
Lantas, bagaimana nasib
operasional BBM Bus Si Mas
Ganteng seiring dengan
lonjakan harga BBM yang
ugal-ugalan akibat perang
di Timur Tengah tersebut?
Kepala Dinas Lingkungan
Hidup dan Perhubungan
(DLHP) Tuban Anthon Tri
Laksono mengatakan, meski
ada kenaikan BBM dan ang-
garan operasional telah
diefisiensi, pihaknya tetap
mengupayakan pelayanan
optimal. “Kuncinya, kami
harus memutar otak agar
anggaran yang tersedia bisa
tetap memenuhi kebutuhan
BBM yang saat ini terus naik,”
ujarnya kepada *Jawa Pos
Radar Tuban*.
Untuk menyiasati beban
operasional yang semakin
tercekik tersebut, mulai
tahun ini DLHP membuka
opsi menyewakan kendaraan
Si Mas Ganteng untuk ma-
syarakat umum. Itu dilakukan

demi mendapat pemasukan
dan mengurangi beban
operasional Si Mas Ganteng.
“Selama ini berfungsi sebagai
angkutan pelajar, sehingga
tidak dipungut biaya atau
gratis,” ujarnya.
Lebih lanjut, Anthon me-
ngatakan, bagi masyarakat
umum yang ingin meman-
faatkan kendaraan Si Mas
Ganteng, baik yang fider
maupun bus, bisa menghu-
bungi dinas terkait. “Misal-
nya, untuk kegiatan wisata
berkeliling Tuban atau ke-
giatan lain. Untuk harganya
sudah disediakan, termasuk
paket wisata,” jelasnya.
Dengan terobosan tersebut,
terang Anthon, selain bisa
menambal operasional Si
Mas Ganteng yang mengkis-
mengkis akibat kebijakan
efisiensi, juga bisa menam-
bah pendapatan asli daerah
(PAD). “Jadi, terobosan baru
ini juga bisa menambah
PAD,” imbuhnya.
Bagaimana jika hasil sewa
kendaraan Si Mas Ganteng
masih tidak ngatasi untuk
menambal kekurangan BBM?
“Kalau sampai akhir tahun
tidak cukup, nanti akan kami
ajukan penambahan anggaran
di perubahan (APBD, red),”
tandasnya. **(fud/tok)**

Lomba Literasi dan Numerasi Jadi Tolok Ukur Mutu Pendidikan Sekolah Dasar

Sambungan dari *hal 15*

Fokus utamanya adalah
memperkuat fondasi literasi
dan numerasi yang menjadi
kompetensi dasar dalam
kurikulum yang diterapkan
saat ini.
Menurutnya, kemampuan
literasi bukan hanya soal
membaca, dan numerasi
bukan sekadar sekedar ber-
hitung, melainkan juga ke-
mampuan siswa dalam
bernalar secara logis.
“Kegiatan ini sangat efektif
untuk mengukur sejauh ma-
na siswa, khususnya kelas 3,
4, dan 5, memahami materi

pembelajaran yang diterima
di sekolah masing-masing,”
ujarnya kepada *Jawa Pos
Radar Tuban*, kemarin (13/5).
Wahyudi menjelaskan,
perlombaan ini memberikan
gambaran objektif bagi para
pendidik. Dengan standar
soal yang diseragamkan di
tingkat kecamatan, sekolah
bisa melihat posisi kemam-
puan siswanya jika diban-
dingkan dengan sekolah
lain. Hal ini penting untuk
menciptakan suasana kom-
petisi yang sehat.
Bagi para kepala sekolah,
hasil lomba ini bukan seka-
dar angka atau daftar

juara. Kepala Sekolah SDN
Sumberjo itu menegaskan
bahwa fungsi utama dari
hasil kompetisi ini adalah
sebagai bahan evaluasi
menyeluruh terhadap sa-
tuan pendidikan.
“Apa pun hasilnya, kita
sebagai kepala sekolah bisa
mengevaluasinya. Bila hasil
kurang memuaskan, maka
Kegiatan Belajar Mengajar
(KBM) bisa diperbaiki lagi,”
tegasnya.
Evaluasi akan menysasar
pada berbagai lini dalam
proses belajar mengajar dan
dijadikan basis data bagi
kepala sekolah untuk mela-

kukan pembenahan internal
secara sistematis.
Tidak hanya bagi sekolah
yang nilainya masih rendah,
sekolah yang sudah mencapai
hasil memuaskan pun dilarang
untuk berpuas diri. Sebab,
peningkatan kualitas pendi-
dikan tidak boleh berhenti
pada satu titik prestasi tertentu.
Melalui evaluasi yang di-
lakukan secara rutin dan
terukur melalui perlombaan
seperti ini, KS yang juga
menjabat di SDN Sumber
itu berharap setiap sekolah
di Kecamatan Merakurak
mampu meningkatkan stan-
dar kompetensi siswanya

secara bertahap. Target
jangka panjangnya adalah
menjadikan literasi dan nu-
merasi sebagai budaya.
Dengan demikian, literasi
dan numerasi bukan hanya
menjadi capaian akademik
di atas kertas, tapi juga men-
jadi budaya berpikir kritis yang
tertanam sejak dini di tingkat
sekolah dasar. “Lomba ini pun
diharapkan menjadi pemantik
bagi guru-guru untuk semakin
kreatif dalam merancang stra-
tegi pembelajaran di kelas,
sehingga rapor pendidikan di
wilayah Merakurak terus
menunjukkan tren positif,”
pungkasnya. **(saf/tok)**

Ketika Lidah Jemaah Haji Tuban Rindu Kuah di Dapur Pemondokan

Sambungan dari *hal 15*

Nyaris tak pernah ada kuah
hangat seperti di meja ma-
kan rumah-rumah mereka
di kampung.
Bagi sebagian jemaah,
menu itu cukup mengen-
yangkan. Namun, setelah
hampir dua pekan, keje-
nuhan mulai terasa. Lidah
rindu pada kuliner rumahan,
mulai dari sayur asem, sayur
bayam, lodeh, urap-urap,
beccek, pecel, rawon, soto,
atau sekadar sambal mentah
yang pedas menyengat
dengan beragam sayur.
Kerinduan itulah yang
memantik kreativitas. Di
salah satu kamar Tayeb Ho-

tel, pemondokan jemaah
kloter 26, 29, dan 30, aroma
semur sesekali menyeruak.
Di sanalah Istikomah Nuri-
yah, jemaah asal Desa Wot-
sogo, Kecamatan Jatirogo,
mengolah lauk catering yang
tak dimakan jemaah se-
rombongannya menjadi
masakan baru. Ayam dan
daging sisa konsumsi rom-
bongannya dia sulap men-
jadi semur atau rawon instan.
Sebelum berangkat ke Ta-
nah Suci, perempuan yang
akrab disapa Nur itu rupanya
sudah melakukan persiapan
khusus. Dia membawa ane-
ka bumbu cepat saji dari
rumah, lengkap dengan
kompor listrik kecil. “Tinggal

ngolah, sudah jadi masakan,”
ujarnya.
Bagi Nur, memasak di Mak-
kah bukan sekadar memeh-
nuhi selera. Aktivitas itu
juga menjadi cara berbagi.
Hasil olahannya tak hanya
dinikmati bersama sang sua-
mi. Dia juga kerap memba-
gikannya kepada sesama
jemaah dalam rombongannya.
Umi Kulsum, jemaah rom-
bongan 3 kloter 29 juga
melakukan hal yang sama.
Jemah asal Desa Kedung-
kebo, Kecamatan Senori itu
lebih memilih meracik soto.
Ayam catering yang tak ter-
makan diolah ulang dengan
bumbu instan yang juga
dibawanya dari rumah. “Sa-

ya juga bawa bumbu soto
cepat saji,” katanya.
Fenomena dapur-dapur
kecil dadakan itu muncul
karena satu alasan: kebu-
tuhan variasi rasa.
Di tengah padatnya ibadah
dan keterbatasan fasilitas,
para jemaah rupanya tetap
menyisakan ruang untuk
menghadirkan cita rasa ru-
mah. Untungnya, kebutuhan
bahan pelengkap cukup
mudah didapat.
Di sepanjang jalan depan
Tayeb Hotel Makkah, peda-
gang lokal menjajakan be-
ragam kebutuhan dapur. Mulai
sayur-mayur hingga jajanan
bercita rasa Indonesia.
Sebungkus kerupuk dijual

5 Saudi Riyal (SAR) atau
sekitar Rp 24 ribu (kurs 1
SAR= Rp 4.665,89).
Kangkung, bayam, dan
kemangi dibanderol 1 SAR
per ikat. Telur mentah 1 SAR
per butir. Tomat, cabai, hing-
ga empon-empon juga
tersedia dengan harga serupa.
Bahkan gorengan seperti
ote-ote, tahu isi, dan klepon
bisa ditemukan dengan
harga 5 SAR untuk tiga buah.
Donat pun demikian. Be-
lanja sederhana itu menjadi
penyelamat kebosanan.
Sayuran lalu diracik di meja
dapur kamar, dengan bumbu
kemasan yang dibawa dari
tanah air. Dalam hitungan
menit, terciptalah tumisan,

sayur bening, atau sambal
yang membuat santapan
terasa lebih akrab di lidah.
Tak sedikit pula jemaah yang
sengaja membawa cobek
dan ulekan dari rumah.
Benda sederhana itu men-
jadi senjata penting untuk
menghadirkan sambal men-
tah—pelengkap yang bagi
sebagian orang Indonesia
nyaris tak tergantikan.
Bagi Agus Anas, Ketua
Rombongan 5 Kloter 29,
variasi menu tak harus selalu
dimasak sendiri. Dia punya
rutinitas membeli semang-
kuk bakso di depan hotel.
Harganya 5 SAR.
Bakso itu kemudian disan-
tap bersama istrinya selagi

kuahnya hangat. “Saya dan
istri butuh kuahnya biar
tidak keringan,” ujar warga
Desa Pacing, Kecamatan
Parengan itu. Tidak sedikit
tamu Allah yang rutin merebus
mi instan dan mi gelas yang
dibontot dari rumah. Salah
satunya Muhammad Nurul
M., jemaah dari Kelurahan
Latsari, Kecamatan Tuban.
Di tengah padatnya jadwal
ibadah, semangkuk kuah
ternyata punya makna lebih
dari sekadar makanan. Dia
menjadi pengobat rindu dan
pengingat rumah. Bagi para
jemaah haji Tuban, lidah
kampung halaman tetap
punya tempat tersendiri
selama di Tanah Suci. **(ds)**

INFO BERLANGGANAN

Jawa Pos

RADAR TUBAN

Hubungi: 085733129956

atau Agen Terdekat di Wilayah Anda

INFO PEMASANGAN IKLAN

Hubungi: 081228101492

AGEN KORAN JAWA POS RADAR TUBAN:

AGEN AGUNG JAYA
Jl. Basuki Rachmad Nomor 76
Kec. Tuban (0813-3079-9368)

AGEN SULISTIONO
Kelurahan Kebonsari Gg. 6 Nomor 3
Kec. Tuban (0821-4308-1760)

AGEN AQILA JAYA
Desa Cepokorejo
Kec. Palang (0853-3556-2008)

AGEN HERMAN/RUPIKAH
Bongkol Desa Sumurgung
Kec. Tuban (0853-3006-4181)

AGEN KISWATI – RENGEL
Dsn. Rahayu Lereng Kuning RT 04 RW 01
Kec. Rengel (0858-6740-5262)

AGEN MUSAFAK – SOKO
Simo Krajan RT 03 RW 01 Desa Simo
Kec. Soko (0851-0170-3133)

AGEN SDY – SINGGAHAN
Desa Kedungjambe RT 04 RW 02
Kec. Singgahan (0822-3456-0693)

AGEN DONNA TIRTA – JATIROGO
Desa Paseyan RT 03 RW 07
Kec. Jatirogo (0821-3135-8119)

Jawa Pos

RADAR TUBAN

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Dwi Setiyawan
Redaktur Pelaksana: Ahmad Altho'llah
Koordinator Liputan: M. Mahfudz Muntaha
Reporter: Andreyan, Shafa Dina Hayuning Mentari
Bisnis dan SDM: Ardian Ananto (manager),
Ariinie Khaqqa, Widodo
Keuangan dan Perpajakan: Dely Maulida Puspaqiti, Siska Yudianti

Event: Dwi Setiyawan (manager)
Pracetak dan IT: Amin Fauzie (manager), Adib Turmuzdi,
Muhammad Azlan Syah
Pengembangan Digital: Yudha Satria Aditama (manager),
Hardiyati Budi Anggraeni, Reivanda Bagas Ramadhani,
Sinta Ariska

Penerbit: PT. Tuban Intermedia Pers
Direktur: Tulus Widodo
No Rek. Giro Bank Jatim Cabang Tuban
a/n PT. Tuban Intermedia Pers: 0171089204
NPWP: 53.538.562.9-648.000, Email: radartbn@gmail.com
Konsultan Hukum: Markus Sajogo & Associates (MS&A Law Firm)
Ombudsman: Bambang Janu Isnoto

Alamat Redaksi/Iklan/Pemasaran: Jl. Wahidin Sudiro Husodo
Nomor 59 Tuban Telp/Faks: 0356-332388
Percetakan: PT. Temprina Media Grafika.
Alamat: Jalan Sumengko Km 30-31 Wringinanom, Gresik
Online: radartuban.jawapos.com, radarboang.id
Medsos: radar_tuban (Instagram); @radartuban (X/Twitter);
Radar Tuban (Tiktok); Radar Tuban (Facebook); @radartubantv (YouTube)

■ Wartawan Jawa Pos Radar Tuban dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.

■ Wartawan Jawa Pos Radar Tuban dibekali dengan kartu pers yang selalu dikenakan selama bertugas.

BARANG BEKAS NAIK KELAS, GEN Z LAGI GANDRUNG ECO DIY

RAK kamar estetik, tote bag lucu, sampai lilin aromaterapi handmade kini bukan cuma soal dekor atau konten TikTok semata. Di tangan Gen Z, tren DIY (Do It Yourself) berubah jadi simbol gaya hidup baru: lebih sadar lingkungan, lebih personal, sekaligus tetap keren buat dipamerkan di media sosial.

Fenomena ini makin ramai muncul di TikTok, Pinterest, hingga Instagram Reels. Konten bertagat #EcoDIY dan #SustainableLiving bahkan terus

dibanjiri jutaan unggahan dari anak muda yang mulai meninggalkan pola konsumsi berlebihan.

Menariknya, yang diburu sekarang bukan lagi barang mahal atau serba baru. Justru barang bekas yang "naik level" lewat kreativitas tangan sendiri.



DARI "LUCU-LUCUIN KAMAR" JADI GERAKAN KECIL PEDULI BUMI

Kalau dulu DIY identik dengan prakarya lucu ala Pinterest, sekarang arahnya mulai berubah. Banyak Gen Z mulai berpikir ulang sebelum membeli barang baru. Kaos lama? Disulap jadi tote bag.

Botol bekas? Berubah jadi pot tanaman mini. Celana jeans usang? Bisa jadi tas unik ala thrift aesthetic. Tren ini tumbuh seiring meningkatnya kesadaran soal

limbah fesyen dan sampah plastik yang makin mengkhawatirkan. Data Program Lingkungan PBB (UNEP) menyebut dunia menghasilkan lebih dari 400 juta ton sampah plastik setiap tahun.

Sementara industri fesyen juga menjadi salah satu penyumbang emisi karbon terbesar global. Tak heran kalau konsep upcycling dan reuse mulai terasa dekat dengan keseharian anak muda.

VIRAL KARENA ESTETIK, BERTAHAN KARENA BERMAKNA

Yang bikin tren ini cepat menyebar memang visualnya yang menarik. Video transformasi barang bekas jadi dekor estetik selalu punya tempat di FYP.

Tapi di balik tampilannya yang "Pinterest-able", ada nilai yang bikin tren ini terasa lebih relevan. DIY ramah lingkungan dianggap memberi rasa kepemilikan dan kepuasan tersendiri. Bukan sekadar membeli, tapi menciptakan sesuatu dengan cerita.

Bahkan, banyak yang mulai menjadikannya peluang cuan. Produk handmade berbasis eco-friendly kini laris di marketplace dan media sosial karena dianggap lebih unik dan personal.

JANGAN ASAL IKUT TREN

Meski terlihat positif, tren ini tetap punya catatan penting. Tidak semua DIY otomatis ramah lingkungan.

Ada yang justru menghasilkan limbah baru atau memakai bahan sekali pakai demi kebutuhan konten.

Karena itu, esensi utamanya tetap soal kesadaran, bukan sekadar ikut viral.

Di tengah isu lingkungan yang makin dekat dengan kehidupan sehari-hari, DIY ramah lingkungan tampaknya bukan tren musiman.

Buat banyak Gen Z, ini sudah berubah jadi cara hidup baru: kreatif, sadar bumi, tapi tetap stylish. (rin/wid)



LOMBA LITERAS NUMERAS

DIKUTI SELURUH SISWA KELAS 3, 4, DAN 5 SD NEGERI DAN SWASTA SE-KABUPATEN TUBAN

Babak Penyisihan

18 Senin
Mei 2026

Serempak di sekolah masing-masing.

Final
30 Sabtu
Mei 2026

Di Kabupaten Tuban.



Admin Radar Tuban

Biaya Rp 15.000

(LJK + soal, dan e-sertifikat + piala finalis per kecamatan)

Pendaftaran kolektif melalui K3S SD di masing-masing kecamatan.

KONFIRMASI KERJA SAMA/SPONSORSHIP
HUBUNGI: 0821-3918-880 (Admin Radar Tuban)

Asset BPR BKK Blora Tembus Rp 540 Miliar

BLORA, Radar Bojonegoro – Di tengah rencana konsolidasi Bank Perkonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan (BPR BKK) se-Jawa Tengah menjadi bank syariah, kondisi keuangan BPR BKK Blora disebut masih solid. Hingga April 2026, aset perusahaan daerah itu tercatat mencapai Rp 540 miliar. Bahkan menarget kenaikan Rp 20 miliar.

KDKMP Luncurkan 55 Gerai

BLORA, Radar Bojonegoro – Kabupaten Blora menyiapkan 55 gerai Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) untuk peluncuran serentak nasional pada 16 Mei mendatang.

Gerai tersebut tersebar di 16 kecamatan dan diproyeksikan menjadi pusat distribusi kebutuhan pokok hingga pengembangan UMKM desa.

Bupati Blora Arief Rohman mengatakan, program KDKMP dinilai dapat memperkuat ekonomi kerakyatan di tingkat desa. Menurutnya, koperasi diharapkan mempermudah masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok seperti gas elpiji dan pupuk.

“Program ini sangat baik untuk memperkuat ekonomi desa. Harapannya distribusi kebutuhan pokok lebih mudah dijangkau masyarakat,” ujarnya.

Selain pembangunan fisik, ia mengakui, pihaknya juga menyiapkan pelatihan bagi pengelola koperasi agar operasional berjalan profesional dan berkelanjutan.

Sementara itu, Komandan Kodim 0721/Blora Letkol Kav Yudi Agus Setiyanto menyebut, Blora ditarget memiliki 295 kantor KDMP/KDKMP. Hingga Mei 2026, pembangunan telah berjalan di 233 titik dan ditarget rampung akhir Juli nanti.

“Untuk launching nasional, 55 gerai sudah siap dioperasikan,” katanya.

Sementara itu, Wakil Panglima TNI Jenderal Tandyo Budi Revita yang juga sedang memantau pembangunan KDKMP di Blora, meminta kesiapan operasional benar-benar dimatangkan sebelum peluncuran nasional dilakukan. Menurutnya, keberadaan koperasi desa harus mampu memberi dampak langsung bagi masyarakat.

“Kesiapan operasional harus dipastikan agar program berjalan lancar dan memberi manfaat nyata,” tegasnya. **(hul/ind)**



DIPETAKAN: Sebanyak 55 titik gerai KDKMP bakal diluncurkan saat launching akhir pekan ini.

Pengadaan Kaus Rp 151 Juta Mendadak Batal

BLORA, Radar Bojonegoro – Pengadaan kaus pelatihan petani tembakau atau sekitar Rp 157.500 per unit.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) sekaligus Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan (TPHPP) DP4 Blora, Rosalia Diah Erawati membenarkan jika pengadaan tersebut belum jadi dilaksanakan.

“Batal oleh sistem karena tidak ditindaklanjuti. Belum kami perbaharui lagi,” ujarnya.

Meski paket gagal, DP4

Blora belum memastikan pengadaan kaus itu dicoret total. Pihaknya masih menunggu arahan dari Kepala DP4 Blora, Ngaliman.

“Tergantung Pak Alim bagaimana,” ucapnya singkat.

Era menjelaskan, kaus tersebut rencananya dipakai sebagai cenderamata pelatihan bagi petani tembakau di 12 kecamatan sasaran. Menurutnya, pola serupa juga pernah dilakukan tahun lalu, meski jumlah peserta dan titik pelatihannya lebih sedikit.

“Tahun ini pelatihannya



umnya masuk dalam Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Konsolidasi PT BPR BKK menjadi entitas bank syariah.

Jumlah asset saat ini Rp 540 miliar per April. Tahun ini kami targetkan bisa naik menjadi Rp 560 miliar.”

PUGUH HARYONO
Direktur Utama BPR BKK Blora

Selain mencatat pertumbuhan asset, BPR BKK Blora juga rutin menyetorkan deviden kepada Pemkab Blora. Puguh menyebut penyer-

taan modal pemerintah daerah sebesar sekitar Rp 12 miliar mampu menghasilkan deviden hingga Rp 4,4 miliar.

“Kontribusi deviden cukup besar bagi daerah,” katanya. Ia memastikan, kondisi keuangan BPR BKK Blora dalam keadaan sehat. Dana nasabah juga dipastikan aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

“Nasabah tidak perlu khawatir. Kondisi BPR BKK sangat kokoh,” tegasnya.

Tak hanya fokus pada sektor bisnis, BPR BKK Blora juga mengalokasikan dana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program yang dijalankan di antaranya bantuan peternak milenial, bedah rumah, hingga jambanisasi bagi warga kurang mampu.

Selain itu, perusahaan daerah tersebut turut mendukung program pengendalian inflasi Pemkab Blora melalui program BUMD Peduli Inflasi (BuDesi Plus).

“Capaian kinerja BPR BKK Blora tidak lepas dari kontribusi nasabah. Pertumbuhan tabungan dan pembiayaan menjadi penopang kesehatan keuangan perusahaan,” pungkasnya. **(hul/ind)**



Puluhan Armada Didistribusikan ke Sejumlah Desa

BLORA, Radar Bojonegoro - Jelang launching Koperasi Desa/kelurahan Merah Putih (KDKMP), puluhan pikap dan kendaraan roda tiga didistribusikan ke sejumlah titik. Selain itu, seluruh kebutuhan penunjang KDKMP akan terus dikebut.

Dandim 0721/Blora Letkol Kav Yudi Agus Setiyanto mengatakan, hingga saat ini sebanyak 17 unit mobil pikap telah datang dan sebagian sudah diambil oleh kepala desa yang koperasinya masuk tahap launching awal.

“Pikap yang datang saat ini sudah mulai diambil oleh kepala desa yang KDKMP-nya akan launching,” ujarnya.

Tak hanya kendaraan pikap, distribusi kendaraan roda tiga juga terus dikebut. Saat ini sebanyak 42 titik KDKMP telah mener-



MATANGKAN PERSIAPAN: Sebanyak 17 pikap dan 42 kendaraan roda tiga didistribusikan ke sejumlah KDKMP yang bakal diluncurkan beberapa hari kedepan.



Pikap yang datang saat ini sudah mulai diambil oleh kepala desa yang KDKMP-nya akan launching.”

LETKOL KAV YUDI AGUS SETIYANTO
Dandim 0721/Blora

ima bantuan kendaraan roda tiga, dengan masing-masing desa mendapatkan dua unit.

“Roda tiga sudah kita distribusikan di 42 titik. Dis-

tribusi kita kebut selama 24 jam agar semua segera siap operasional,” katanya.

Menurutnya, kendaraan tersebut nantinya akan digunakan untuk menun-

jang aktivitas, mulai distribusi barang hingga mendukung kegiatan ekonomi masyarakat.

Yudi menambahkan, launching tahap awal akan dilakukan di 55 titik KDKMP yang dinilai telah siap, baik dari sisi sarana maupun kesiapan wilayah dan masyarakatnya.

“KDKMP yang diluncurkan dipilih yang memang sudah siap dan memiliki

potensi pergerakan ekonomi di wilayahnya,” jelasnya.

Selain kendaraan, perlengkapan penunjang koperasi juga mulai dikirim secara bertahap. Mulai rak gerai, meja kursi, ruang pemeriksaan kesehatan, perlengkapan apotek hingga komputer, internet dan AC.

“Setelah rak tersusun, perlengkapan dan barang akan langsung kita isi dan optimalkan,” terangnya.

Pihaknya berharap keberadaan KDKMP mampu menjadi penggerak ekonomi baru di tingkat desa. Karena itu, seluruh persiapan terus dipercepat agar saat launching seluruh fasilitas sudah bisa dimanfaatkan masyarakat.

“Kita berharap 55 titik KDKMP ini nantinya benar-benar bisa berkontribusi terhadap perekonomian desa,” tandasnya. **(ozi/ind)**



BATAL KARENA SISTEM: DP4 Blora membenarkan pengadaan kaus bagi petani tembakau batal dilaksanakan.



KANCIL

Aisyah Nadin Almahirah Warna Ungu Jadi Favorit

SETELAH pulang dari taman kanak - kanak (TK), Aisyah Nadin Almahirah, suka bermain masak - masakan bersama teman - teman maupun kakaknya. Dia kerap memanfaatkan daun - daunan sebagai bahan masakan. Sementara peralatan memasaknya menggunakan mainan plastik miliknya yang berukuran kecil.

“Biasanya main sepulang TK sama teman atau kakak,” ujar peraih 10 Terbaik kategori SPS pada Festival Melipat, Menggunting, Menempel (3M) Ceria Bersama Keluarga 2026 yang diadakan Jawa Pos Radar Lamongan bersama IGTKI Kabupaten Lamongan dan Himpaudi Kabupaten Lamongan tersebut.

Nadin juga senang mewarnai. Dia paling suka mewarnai gambar karakter Kuromi serta gambar buah dan tanaman. Warna ungu menjadi warna favoritnya, terutama saat mewarnai gambar terong. Sedangkan warna oranye dipilihnya untuk mewarnai wortel.

“ Saya warnai pakai crayon,” ujar anak SPS Nusa Indah Wangen, Kecamatan Glagah ini.

Tidak hanya mewarnai, Nadin mulai belajar membaca, menulis, dan berhitung. Saat ini, dia sudah mengenal huruf alfabet dari A sampai Z serta mulai belajar menulis angka dan huruf. “Cita - cita ingin jadi dokter,” ujar anak 3 tahun 10 bulan ini. **(sip/yan)**

SABU



BARANG BUKTI: Tiga klip sabu – sabu yang diamankan dari rumah Bobby Abi.

Kembangkan Penangkapan di Babat, Bekuk Satu Pongedar

LAMONGAN, Radar Lamongan – Satreskoba Polres Lamongan melakukan pengembangan setelah penangkapan tersangka peredaran sabu – sabu, Bagus Krisman Dianto, 28, asal Desa Sumberdadi, Kecamatan Mantup. Bobby Abi, 25, asal Desa Kreteranggon, Kecamatan Sambeng, yang satu rentetan melakukan penjualan dengan Bagus, diamankan di rumahnya.

“Kedua tersangka ini satu rentetan melakukan penjualan sabu – sabu,” kata Kasi Humas Polres Lamongan, Ipda M Hamzaid, kemarin (13/5).

Dia menjelaskan, Bobby mengambil sabu dari Bagus. “Hingga saat ini kedua tersangka masih dimintai keterangan lebih lanjut,” imbuhnya.

Barang bukti yang diamankan dari rumah Bobby terdiri atas tiga klip sabu – sabu seberat 15,41 gram, dua bungkus rokok dan satu ponsel. Tersangka melakukan penjualan di wilayah selatan Lamongan.

Seperti diberitakan, saat melakukan penggelahan di kontrakan Bagus di wilayah Kecamatan Babat, polisi mengamankan barang bukti 15 plastik sabu – sabu seberat 50,79 gram, satu plastik berisi lima butir transformer, satu timbangan digital, satu skop, satu kotak hitam, tas hitam dan hijau, iPhone 12. Berdasarkan data kepolisian, Bagus pernah ditangkap Polda Jatim karena kasus sama pada 2022. Dia keluar dari tahanan pada 2025. **(mal/yan)**



DINYATAKAN TERBUKTI MENCURI: M Sholihin dan M Urifan di Pengadilan Negeri Lamongan. Keduanya dinyatakan terbukti mencuri motor dan divonis sama: satu tahun delapan bulan penjara.

Divonis Setahun Delapan Bulan

Dua Pencuri Motor di Kecamatan Glagah

LAMONGAN, Radar Lamongan – Kursi pesakitan Pengadilan Negeri (PN) Lamongan menjadi akhir perjalanan duet pencuri motor asal Desa Mayong, Kecamatan Karangbinangun, M Sholihin, 40, dan M Urifan, 31. Kemarin (13/5), keduanya divonis dengan hukuman sama: satu tahun dan delapan bulan penjara.

Ketua Majelis Hakim, Satriany Alwi, menyatakan, kedua terdakwa bersalah melakukan tindak pidana pencurian dalam keadaan membe- ratkan. “Menjatuhkan pidana kepada terdakwa dengan pidana penjara masing - masing selama satu tahun dan delapan bulan penjara,” ucapnya.

Majelis hakim juga meminta barang bukti dua motor dikembalikan kepada korban. Yakni, STNK, BPKB, kunci dan motor Supra 125 cc kepada A Rohman. Serta BPKB Honda Supra 125 cc dikembalikan kepada Su’udi. Sedangkan kunci kontak palsu dan rangka motor Suzuki Shogun setelah terbakar milik terdakwa, dirampas untuk dimusnahkan.

Majelis hakim mempertimbangkan hal memberatkan, yakni terdakwa pernah dihukum, perbuatan terdakwa mengalami kerugian kepada korban. “Hal meringankan, terdakwa berlaku sopan dalam persidangan,” katanya.

Kasi Pidum Kejari Lamongan, Victor Ridho Kumboro, mengatakan, pada sidang sebelumnya, JPU menuntut kedua terdakwa dengan pidana penjara masing - masing selama dua tahun.

“ Terhadap putusan, kami pelajari dulu untuk menentukan sikap karena masih ada waktu 7 hari,” ujarnya.

Sholihin dan Urifan mencuri motor Honda Supra 125 milik Su’udi di Jalan Karangturi, Meluwur, Glagah (28/12/25). Urifan berperan meng- awasi situasi, sementara Sholihin mengeksekusi pencurian meng- gunakan kunci palsu. Hasil curian dijual Urifan melalui media sosial Facebook. Motor itu laku Rp 2 juta. Uangnya dibagi rata dan habis untuk kebutuhan sehari-hari.

Pencurian kedua dilakukan di pe- matang tambak Desa Pedurungan, Glagah (30/12/25). Namun, aksinya dipergoki korban A Rohman. Kor- ban berteriak meminta bantuan warga. Urifan yang mengendarai Shogun berhasil ditangkap warga. Motor terdakwa dibakar di lokasi. Sementara Sholihin sempat di gubuk area tambak di Desa Bogobadan, Kecamatan Karangbinangun. Dia sempat melepas nopol motor untuk mengelabui warga. Namun, tetap berhasil ditangkap petugas.

Dalam sidang kemarin, terdakwa menerima putusan.

“Terima Yang Mulia,” kata kedua ter- dakwa hampir bersamaan. **(sip/yan)**

Gara – gara Pagar, Tetangga Dihajar Bata

BRONDONG, Radar Lamongan - Perselisihan antartetangga di wilayah Kecamatan Brondong ber- rujung ke ranah hukum. Diduga gara – gara terkait pembangunan pagar (11/5), Es, 49, nekat melempar batu bata ke arah tetangganya, S, 50. Akibat insiden tersebut, S harus dilarikan ke rumah sakit lantaran menderita luka robek di kening.

“Kini pelaku dilakukan pe- meriksaan,” kata Kasi Humas Polres Lamongan, Ipda M Hamzaid, kemarin (13/5).

Peristiwa berdarah itu ber- mula dari rasa keberatan S terhadap pembangunan pagar yang dilakukan pe- laku. Es membangun pagar sepanjang sekitar 7 meter dan tingginya lebih dari 1 meter, tepat di depan tem- pat tinggal S. Keberadaan



TERLUKA DI KENING: S yang menjalani perawatan medis. Dia diduga terkena lemparan batu bata tetangganya yang sedang membangun pagar.

tembok tersebut dianggap membuat akses menuju to- ko milik S tertutup. Cekcok mulut pun tak terhindarkan.

Es yang saat itu berada di balik tembok, diduga melemparkan bongkahan batu bata

putih ke arah S. Lemparan itu mengenai kening hinga- ga darah segar mengucur. S berteriak meminta per- tolongan. Warga sekitar lalu membawanya ke RS Ki Ageng Brondong. Korban menga-

lami luka sobek pada bagian kening dan mendapatkan tujuh jahitan. Saat ini, pe- laku ditahan di Rutan Polres Lamongan untuk menjalani proses hukum.

“ Saat pemeriksaan terhadap

korban dan para saksi, dike- tahui bahwa pelaku diduga melakukan penganiayaan dengan sengaja mengguna- kan batu bata putih yang di- lempar dari balik tembok,” jelas Hamzaid. **(mal/yan)**

Sapi Warga Solokuro Dibeli Gubernur Khofifah



SUDAH TERJUAL: Sapi milik Udin, asal Desa Bluri, Kecamatan Solokuro yang dibeli Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.

LAMONGAN, Radar La- mongan - Sapi peternak Lamongan kembali dilirik pejabat tinggi untuk hari raya kurban. Setelah sapi peternak Desa Puter, Ke- camatan Kembangbahu dibeli Presiden Prabowo Subianto untuk dikurbank- an di Lamongan, kini giliran Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa. Gubernur perempuan per- tama di Jatim itu membeli sapi milik Udin, asal Desa Bluri, Kecamatan Solokuro untuk bantuan masyarakat di Lamongan.

Sapi berjenis PO seberat

1.050 kilogram (kg) itu su- dah dipelihara selama 2,5 tahun. Kepala Dinas Pe- ternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan, Shofi- ah Nurhayati, mengatakan, sapi itu akan didistribusikan ke salah satu masjid yang sudah ditentukan Pemprov Jatim. Menurut Shofi, selain dibeli pejabat, sapi - sapi peternak Lamongan banyak yang dibeli warga luar kota. Dia berharap peternak aktif melapor, sehingga sapi yang digunakan transaksi jual beli dalam keadaan sehat. “Baik yang dijual maupun baru beli agar dilaporkan

untuk memastikan kese- hatannya,” tuturnya.

Shofi menjadwalkan pemer-iksaan di pos - pos penjualan dan pasar hewan. Di antara- nya, pengecekan di perbatasan Kabuh – Sukorame (17/5) dan di perbatasan Balongpang- gang – Mantup (21/5). Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan berusaha menjaga kualitas ternak dengan berbagai program agar sapi Lamongan sehat. “Vaksinasi terus dilakukan, booster setiap enam bulan, kemudian untuk ternak yang belum divaksin juga menjadi sasaran baru,” ujarnya. **(rka/yan)**